

**PERENCANAAN DAN PERANCANGAN
PUSAT REHABILITASI KETERGANTUNGAN
NARKOBA DI PALEMBANG**

**SEBAGAI PUSAT REHABILITASI KETERGANTUNGAN NARKOBA,
PENDIDIKAN DAN PELATIHAN PASCA REHABILITASI DI PALEMBANG**



LAPORAN TUGAS AKHIR

PROGRAM STUDI TEKNIK ARSITEKTUR

Dibuat sebagai salah satu syarat untuk mencapai gelar Sarjana Teknik (S.T.) pada

jurusan Arsitektur Sipil

Program Studi Teknik Arsitektur

Universitas Palembang

PALEMBANG

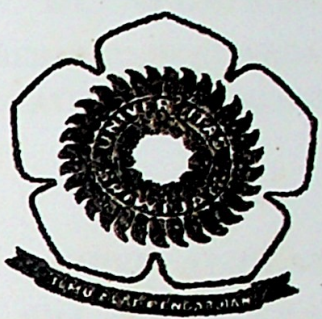
2011

S
729.07
Alh
P
2007

R 15661
16023

**PERENCANAAN DAN PERANCANGAN
PUSAT REHABILITASI KETERGANTUNGAN
NARKOBA DI PALEMBANG**

SEBAGAI PUSAT REHABILITASI KETERGANTUNGAN NARKOBA,
PENDIDIKAN DAN PELATIHAN PASCA REHABILITASI, DI PALEMBANG



**LAPORAN TUGAS AKHIR
PROGRAM STUDI TEKNIK ARSITEKTUR**

Disusun sebagai salah satu syarat untuk mencapai Gelar Sarjana Teknik Arsitektur
pada Jurusan Teknik Sipil
Program Studi Teknik Arsitektur
Universitas Sriwijaya

INDRIA ALDILAH
03023160032

**PROGRAM STUDI TEKNIK ARSITEKTUR
JURUSAN SIPIL FAKULTAS TEKNIK
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
2006**

LEMBAR PENGESAHAN
LAPORAN TUGAS AKHIR

PERENCANAAN DAN PERANCANGAN
PUSAT REHABILITASI KETERGANTUNGAN NARKOBA
DI PALEMBANG

SEBAGAI PUSAT REHABILITASI KETERGANTUNGAN NARKOBA,
PENDIDIKAN DAN PELATIHAN PASCA REHABILITASI, DI PALEMBANG

Oleh :

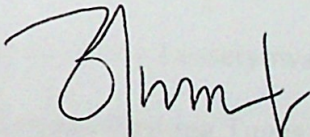
INDRIA ALDILAH
NIM. 03023160032

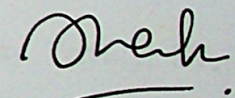
Indralaya, 17 Februari 2007

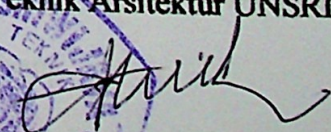
Menyetujui :

Pembimbing utama,

Pembimbing pendamping,


Ir. Tutar Lusetyowati, MT
NIP. 131 933 010


Wienty Triyuly, ST. MT
NIP. 132 297 285

Ketua Program Studi
Teknik Arsitektur UNSRI,

Ir. H. Chairul Murod, MT
NIP. 131 572 475





KATA PENGANTAR

Assalamualaikum Wr. Wb

Puji syukur penulis panjatkan kepada Allah. SWT karena berkat izinNya penulis dapat menyelesaikan laporan Tugas Akhir berjudul “Perencanaan dan Perancangan Pusat Rehabilitasi Ketergantungan Narkoba di Palembang” ini dapat diselesaikan tepat pada waktunya sebagai salah satu syarat menyelesaikan perkuliahan di Program Studi Teknik Arsitektur Jurusan Teknik Sipil Fakultas Teknik Universitas Sriwijaya.

Dalam proses penyelesaian laporan tugas akhir, penulis banyak mendapatkan bantuan dari berbagai pihak. Untuk itu, penulis sangat berterima kasih kepada :

1. Allah, SWT, sumber segala pemikiran,
2. Keluarga tercinta yang telah mendukung dan turut mendoakan dari jauh,
3. Ibu Ir. Tuter Lusetyowaty, MT dan Ibu Wienty Triyuly, ST, MT, selaku dosen pembimbing Tugas Akhir,
4. Seluruh staff pengajar dan tata usaha di Program Studi Teknik Arsitektur,
5. Seluruh staff dan pengurus Panti Rehabilitasi Ar-Rahman, Palembang
6. Kasad. Reskrim. Narkoba, POLRI daerah Sumatera Selatan
7. Bapak dr. Muhammad Lawi Yusuf, SpKj, sebagai konsultan psikiatri anak & remaja pada RSMH Palembang
8. *Nyong BubuLLL...!!* yang selalu bisa bikin senyum, sebagai penyemangat, guru dan teman dalam setiap suasana,



9. Wonk Papat yang selalu bikin semangat..!!! (duO Kelik + Timer)

10. Teman-teman Arsitektur 2001-2005.

Semoga laporan yang penulis buat dapat memberikan manfaat bagi yang membacanya. Akhirnya kepada Allah SWT penulis berserah diri dan berharap apa yang telah dilakukan ini mendapat ridhoNya.

Wassalamualaikum Wr. Wb.

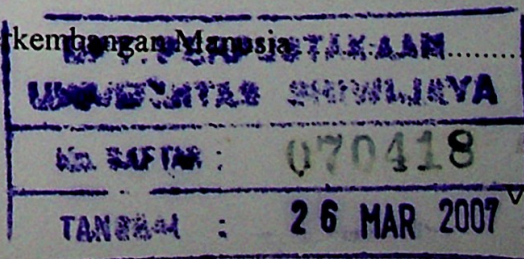
Indralaya, Nopember 2006

Penulis



DAFTAR ISI

Halaman Judul	i
Halaman Pengesahan	ii
Kata Pengantar	iv
Daftar Isi	v
Daftar Gambar	x
Daftar Tabel	xii
 Bab I Pendahuluan	 1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Permasalahan	4
1.3 Tujuan Penulisan	5
1.4 Ruang Lingkup	6
1.5 Metode Penulisan	7
1.5.1 Pengumpulan data	7
1.5.2 Analisa data	9
1.5.3 Konsep perancangan	9
1.6 Kerangka Berpikir	10
1.7 Sistematika Pembahasan	11
 Bab II Tinjauan Umum	 13
2.1 Tinjauan Terhadap Perkembangan Masalah	13





2.1.1	Perkembangan Manusia.....	13
2.1.2	Psikologi Remaja	15
2.1.3	Narkotika dan Obat-obatan terlarang	18
2.2	Tinjauan Terhadap Pusat Rehabilitasi Narkoba	18
2.2.1	Definisi Pusat Rehabilitasi	18
2.2.2	Narkotika dan Obat-obatan terlarang	20
2.3	Tinjauan Terhadap Kegiatan Pusat Rehabilitasi Narkoba	42
2.3.1	Tahap Penerimaan Awal	42
2.3.2	Tahap Perawatan Medis	42
2.3.3	Tahap Stabilisasi/ Pemantapan	43
2.3.4	Tahap Pemasarakatan	44
2.4	Tinjauan Terhadap Program Pusat Rehabilitasi	44
2.4.1	Detoxification Center	45
2.4.2	Drop-in Center	45
2.4.3	Addiction Center	46
2.4.4	Re-Entry Center	46
2.5	Studi Bangunan Sejenis	46
2.5.1	Panti Rehabilitasi Ar-Rahman, Palembang	46
2.5.2	Lembaga Pemasarakatan Narkotika, Cipinang	49
2.6	Tinjauan Gaya Arsitektural	54
2.6.1	Arsitektur Organik	54
2.6.2	Pendekatan Arsitektur Organik	56
2.6.3	Karateristik Arsitektur Organik	57



2.6.4 Keterkaitan arsitektur Organik dengan Pusat Rehabilitasi Narkoba	59
Bab III Pusat Rehabilitasi Ketergantungan Narkoba di Palembang	60
3.1 Kondisi Fisik Kota Palembang	60
3.2 Kondisi Penyalahgunaan Narkoba di Palembang	62
3.3 Pusat Rehabilitasi Ketergantungan Narkoba di Palembang	65
Bab IV Analisis Perancangan	69
4.1 Analisis Aspek Manusia	69
4.1.1 Analisis Pelaku dan Aktifitas	69
4.1.2 Analisis Kebutuhan Ruang	79
4.1.3 Analisis Pengelompokan Ruang	82
4.1.4 Perhitungan Luas Ruang	89
4.2 Analisis Tapak	104
4.2.1 Kriteria Pemilihan Tapak	104
4.2.2 Analisis Pemilihan Tapak	105
4.2.3 Analisis Tapak Terpilih	110
4.2.4 Analisis Klimatologi	113
4.2.5 Analisis View	121
4.2.6 Analisis Kebisingan	123
4.2.7 Analisis Sirkulasi dan Pencapaian	125
4.3 Analisis Bangunan	129
4.4 Analisis Struktur	137



2.6.4 Keterkaitan arsitektur Organik dengan Pusat Rehabilitasi Narkoba	59
Bab III Pusat Rehabilitasi Ketergantungan Narkoba di Palembang	60
3.1 Kondisi Fisik Kota Palembang	60
3.2 Kondisi Penyalahgunaan Narkoba di Palembang	62
3.3 Pusat Rehabilitasi Ketergantungan Narkoba di Palembang	65
Bab IV Analisis Perancangan	69
4.1 Analisis Aspek Manusia	69
4.1.1 Analisis Pelaku dan Aktifitas	69
4.1.2 Analisis Kebutuhan Ruang	79
4.1.3 Analisis Pengelompokan Ruang	82
4.1.4 Perhitungan Luas Ruang	89
4.2 Analisis Tapak	104
4.2.1 Kriteria Pemilihan Tapak	104
4.2.2 Analisis Pemilihan Tapak	105
4.2.3 Analisis Tapak Terpilih	110
4.2.4 Analisis Klimatologi	113
4.2.5 Analisis View	121
4.2.6 Analisis Kebisingan	123
4.2.7 Analisis Sirkulasi dan Pencapaian	125
4.3 Analisis Bangunan	129
4.4 Analisis Struktur	137



4.5	Analisis Utilitas Bangunan	140
4.6	Analisis Pendekatan Konsep	143
Bab V Konsep Perancangan		155
5.1	Konsep Dasar Perancangan	155
5.1.1	Tujuan Perancangan	155
5.1.2	Dasar Perancangan	155
5.2	Konsep Programatik	156
5.3	Skema Organisasi Ruang	158
5.3.1	Skema Organisasi Ruang Makro	159
5.3.2	Skema Organisasi Ruang Mikro	159
5.4	Konsep Perancangan Pada Bangunan	165
5.4.1	Konsep Pendaerahan Tapak	165
5.4.2	Konsep Gubahan Massa	166
5.4.3	Konsep Tampilan Bentuk	171
5.4.4	Konsep Struktur	172
5.4.5	Konsep Utilitas	174
5.5	Konsep Perancangan Tapak	177
5.5.1	Konsep Sirkulasi dan Pencapaian	177
5.5.2	Konsep View dan Orientasi Bangunan	179
5.5.3	Konsep Penanganan Kebisingan	180
5.5.4	Konsep Klimatologi Tapak	181
Bab VI Penutup		184



6.1 Kesimpulan	184
6.2 Saran	185
Daftar Pustaka.....	xiv
Lampiran	xvi



DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1	Sistematika Alur Pikir	10
Gambar 2.1	Yayasan Ar-Rahman	47
Gambar 2.2	Blok Hunian Yayasan Ar-Rahman	47
Gambar 2.3	Pondok Pesantren Ar-Rahman	47
Gambar 2.4	Fasilitas Olah Raga dan Masjid	47
Gambar 2.5	Lembaga Pemasyarakatan Narkotika, Cipinang	49
Gambar 2.6	Perspektif Keseluruhan LP Narkotika Cipinang	50
Gambar 2.7	Blok Hunian	50
Gambar 2.8	Pos Jaga dan Tembok Utama	51
Gambar 2.9	Pos Jaga	51
Gambar 2.10	Pos Jaga dan Pagar Pembatas	51
Gambar 2.11	Parkir dan Kantor Dalam	52
Gambar 2.12	Gedung Kunjungan	52
Gambar 2.13	Blok Hunian	52
Gambar 2.14	Sarana Ibadah, Vihara	53
Gambar 2.15	Falling Water	56
Gambar 3.1	Peta Kota Palembang	61
Gambar 4.1	Tapak Terpilih	110
Gambar 4.2	Analisa Matahari	113
Gambar 4.3	Analisa Penghawaan	116
Gambar 4.4	Analisa Hujan	118



Gambar 4.5	Analisa Angin	120
Gambar 4.6	View From Site	121
Gambar 4.7	Analisa Kebisingan	123
Gambar 4.8	Pola Organisasi Terpusat	134
Gambar 4.9	Pola Organisasi Linier.....	134
Gambar 4.10	Pola Organisasi Radial	135
Gambar 4.11	Pola Organisasi Cluster	135
Gambar 4.12	Pola Organisasi Grid	135
Gambar 4.13	Sistem Saluran Air Bersih	140
Gambar 4.14	Sistem Saluran Air Kotor dan Hujan	141
Gambar 4.15	Alternatif 1 Pendaerahan Tapak	145
Gambar 4.16	Alternatif 2 Pendaerahan Tapak	146
Gambar 4.17	Pendekatan Perletakan Ruang Massa Pengelola	149
Gambar 4.18	Pendekatan Perletakan Ruang Gedung Serba Guna	150
Gambar 4.19	Pendekatan Perletakan Ruang Massa Medis dan Rehabilitasi	151
Gambar 4.20	Pendekatan Perletakan Ruang Massa Pendidikan dan Konseling	151
Gambar 4.21	Pendekatan Perletakan Ruang Massa Hunian	152



DAFTAR TABEL

Tabel 1.1	Data Kasus Narkoba Sejalan Polda Sumatera Selatan dalam kurun waktu 5 tahun	152
Tabel 3.1	Data Kasus Narkoba Sejalan Polda Sumatera Selatan dalam kurun waktu 5 tahun	64
Tabel 3.2	Data Kasus Narkoba tahun 2005- tengah tahun 2006 berdasarkan Kelompok Umur	65
Tabel 3.3	Data Kasus Narkoba tahun 2005- tengah tahun 2006 berdasarkan Latar Belakang Pekerjaan	65
Tabel 3.4	Data Kasus Narkoba tahun 2005- tengah tahun 2006 berdasarkan Latar Belakang Pendidikan	65
Tabel 4.1	Pelaku dan Aktifitas pada Pusat Ketergantungan Narkoba	80
Tabel 4.2	Kelompok Aktifitas Pengelolaan dan Kebutuhan Ruang	84
Tabel 4.4	Kelompok Aktifitas Medis dan Kebutuhan Ruang	85
Tabel 4.5	Kelompok Aktifitas Hunian dan Kebutuhan Ruang	86
Tabel 4.6	Kelompok Aktifitas Pendidikan dan Kebutuhan Ruang	87
Tabel 4.7	Kelompok Aktifitas Serfis dan Kebutuhan Ruang	88
Tabel 4.8	Perhitungan Luas Ruang Kepala/ Pimpinan	89
Tabel 4.9	Perhitungan Luas Ruang Kelompok Penerimaan Awal	90
Tabel 4.10	Perhitungan Luas Ruang Kelompok Pengelola Bangunan	91
Tabel 4.11	Perhitungan Luas Ruang Kelompok Medis	93
Tabel 4.12	Perhitungan Luas Ruang Kelompok Rehabilitasi	94



Tabel 4.13	Perhitungan Luas Ruang Kelompok Hunian	96
Tabel 4.14	Perhitungan Luas Ruang Kelompok Pendidikan	97
Tabel 4.15	Perhitungan Luas Ruang Kelompok Pelayanan dan Servis	98
Tabel 4.16	Perhitungan Luas Ruang Kelompok Ruang Luar.....	100
Tabel 4.17	Analisa Pemilihan Tapak	109
Tabel 4.19	Perbandingan Bentuk Beraturan dan Tidak Beraturan	130
Tabel 4.20	Perbandingan Pola Pengelompokan Massa Bangunan	133
Tabel 4.21	Analisa Struktur Pada Bangunan	138
Tabel 4.22	Analisa Pemilihan Alternatif Pendaerahan Tapak	147



BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Palembang adalah salah satu kota di Indonesia yang sedang giat melakukan pembangunan di segala aspek kehidupan. Dengan pembangunan, laju modernisasi di berbagai bidang kehidupan, seperti ilmu pengetahuan dan teknologi, sosial ekonomi dan peradaban yang masuk melalui media informasi dan komunikasi, akan turut berpengaruh pada pola kehidupan bermasyarakat lingkungan tersebut. Hal ini terjadi bila lingkungan perkotaan yang telah banyak dijejali arus perubahan informasi dan perkembangan tersebut, jika tidak diimbangi dengan persiapan dan antisipasi untuk menangkal pengaruh-pengaruh buruk yang berkembang akan memungkinkan timbulnya masalah sosial khususnya di kalangan remaja.

Masalah sosial di kalangan remaja tersebut terjadi disebabkan oleh sifat remaja yang pada umumnya selalu ingin tahu segala sesuatu dan ingin mencoba hal-hal yang baru yang belum tentu baik untuk dirinya. Salah satu bentuk masalah sosial yang timbul di kalangan remaja adalah penyalahgunaan obat-obatan terlarang seperti Narkotika dan obat-obatan terlarang (Narkoba) yang dapat menyebabkan ketergantungan baik fisik,



maupun psikis. Hal ini merupakan dampak negatif dari pembangunan, dimana peran orang tua di rumah menjadi berkurang karena terlalu mementingkan pekerjaan, sehingga anak-anak yang merasa kurang diperhatikan, akan mencari tempat pelarian, salah satunya yaitu mengkonsumsi narkoba.

Dengan keadaan yang demikian memprihatinkan, maka masalah penyalahgunaan narkoba telah menjadi masalah orang tua, masyarakat, bahkan telah menjadi masalah nasional, karena menyangkut kesejahteraan kehidupan bangsa, khususnya generasi muda sebagai penerus cita-cita bangsa dan negara yang harus segera diatasi bersama.

Peningkatan ketergantungan masyarakat Indonesia, khususnya di Palembang terhadap narkoba dapat dilihat dari peningkatan jumlah kasus yang ditangani pihak kepolisian menyangkut penyalahgunaan narkoba dalam kurun waktu 5 tahun.



Tabel.1 Data Kasus Narkoba Seajaran Polda Sumatera Selatan,

Dalam kurun waktu 5 tahun

NO	KESATUAN	2001		2002		2003		2004		2005	
		JTP	TSK	JTP	TSK	JTP	TSK	JTP	TSK	JTP	TSK
1	Dit Serse Polda Sumsel	26	28	34	44	33	46	31	63	48	69
2	Poltabes PLG	91	106	90	98	128	129	147	147	100	108
3	Polres MUBA	1	1	1	1	11	12	16	17	1	1
4	Polres MURA	7	11	7	8	13	13	12	12	3	4
5	Polres OKI	5	16	0	0	0	0	1	1	15	15
6	Polres OKU	7	16	9	11	8	10	13	20	27	34
7	Polres M.Enim	5	5	15	27	10	10	9	13	10	17
8	Polres Lahat	7	7	11	20	8	8	10	15	7	7
9	Polres Bangka	20	30	12	12	2	2	-	-	-	-
10	Polres Belitung	3	4	4	7	3	3	-	-	-	-
11	Polresta Pangkal Pinang	-	-	-	-	3	3	-	-	-	-
12	Polres Pagar Alam	-	-	-	-	-	-	9	9	7	14
13	Polres Lubuk Linggau	-	-	-	-	-	-	2	4	17	32
14	Polres Prabumulih	-	-	-	-	-	-	-	-	5	5
15	Polres OI	-	-	-	-	-	-	-	-	3	6
Jumlah		165	203	183	228	219	237	252	302	262	317

Sumber : Polri Daerah Sumatera Selatan, Direktorat Reserse Kriminal, 2006

Ket : JTP = Jumlah Tindak Pidana (kasus)

TSK = Jumlah Tersangka (orang)

Berdasarkan tabel data kasus penyalahgunaan narkoba di Sumatera Selatan, dapat dilihat jumlah dari tahun ke tahun cenderung meningkat, bukan hanya di kota Palembang, namun juga di daerah kabupaten. Untuk itu, mengingat tingginya resiko dibalik penggunaan narkoba yang melanda berbagai kalangan, terutama generasi muda dan menyangkut kesejahteraan kehidupan bangsa dan negara di kemudian hari dan untuk mengimbangi



pembangunan di segala aspek kehidupan yang sedang dilaksanakan, kota Palembang membutuhkan suatu lembaga yang khusus menangani masalah kenakalan remaja khususnya penyalahgunaan narkoba. Sampai saat ini, para korban ketergantungan obat selalu merasa kesulitan untuk mencari wadah yang dapat membantu mereka agar terbebas dari pengaruh buruk narkoba, sehingga mereka harus hijrah ke luar daerah yang menyediakan fasilitas tersebut.

Langkah yang dilakukan adalah dengan melakukan berbagai tindakan, mulai dari tindakan preventif, kuratif dan rehabilitasi. Untuk mendukung ketiga tindakan tersebut, sebaiknya, pusat rehabilitasi dilengkapi dengan sarana pendidikan dan pelatihan guna mengembangkan bakat dan keterampilan bagi bekas pecandu sebagai bekal untuk mempersiapkan dirinya untuk kembali di masyarakat.

1.2 Rumusan Permasalahan

Pelaksanaan kegiatan rehabilitasi memakan waktu yang lama, sehingga dalam merancang bangunan, seharusnya memikirkan :

- a. Bagaimana menyediakan, mengorganisasikan ruang-ruang dalam bangunan yang sesuai dengan kebutuhan serta memenuhi standar yang ada, dengan tetap memperhatikan aktifitas dan kebiasaan (misal : *sakaw*) para pecandu pada umumnya.



- b. Bagaimana merancang bangunan dengan suasana kondusif dan nyaman bagi pasien yang dirawat, pola sirkulasi yang fleksibel maupun desain bangunan yang dibuat menarik, serta jauh dari kesan menakutkan.
- c. Bagaimana memasukkan unsur alam pada bangunan sebagai salah satu media terapi ketergantungan narkoba sekaligus sebagai elemen arsitektur bangunan yang sesuai dengan karakter penghuni di dalamnya.

1.3 Tujuan

Perancangan bangunan Pusat Rehabilitasi narkoba serta Pendidikan dan Pelatihan pasca Rehabilitasi Ketergantungan Narkoba bertujuan untuk :

- a. Merancang ruang-ruang sesuai dengan kebutuhan pasien yang memenuhi standar dengan tetap memperhatikan aktifitas, tingkah laku serta program rehabilitasi yang dijalani, agar ruang-ruang yang dirancang dapat memenuhi fungsinya secara maksimal serta tidak membahayakan diri pasien maupun pihak-pihak yang menangani pasien.
- b. Mewadahi kegiatan rehabilitasi, dalam usaha pengembalian/pemulihan kondisi fisik, mental para pecandu narkoba dan obat-obatan dengan merancang bangunan yang memiliki konsep yang berbeda dari tempat rehabilitasi pada umumnya, dengan bentukan bangunan yang atraktif, dan menarik, pola sirkulasi yang fleksibel,



kondusif dan nyaman, diharapkan dapat membuat para penghuninya merasa nyaman selama menjalani proses rehabilitasi bukan malah merasa jenuh dan tersiksa karenanya.

- c. Merancang lingkungan bangunan rehabilitasi dengan memasukkan unsur alam sebagai salah satu media terapi, sekaligus sebagai elemen arsitektur bangunan dalam menciptakan suasana santai, tenang dan nyaman, sehingga para pasien tidak merasa seperti dalam proses pengobatan pada umumnya.

1.4 Ruang Lingkup

Dalam perancangan Pusat Rehabilitasi Ketergantungan Obat ini, pasien yng ditampung adalah remaja yang menderita ketergantungan obat, dalam skala propinsi Sumatera Selatan dan ruang lingkup pembahasan meliputi :

- a. Pengumpulan data mengenai peningkatan jumlah kasus penyalahgunaan narkoba serta pesatnya peredaran narkoba Sumatera Selatan, khususnya di Palembang
- b. Proses identifikasi dan analisa dari data yang didapat, terhadap kebutuhan Pusat Rehabilitasi Ketergantungan Narkoba di Palembang termasuk analisa fungsi bangunan, aktifitas dan pelaku kegiatan.
- c. Penentuan kriteria dan konsep perancangan Pusat Rehabilitasi Ketergantungan Narkoba di Palembang dengan pertimbangan pemilihan metoda terapi, sehingga dapat menentukan kriteria tapak serta tema rancangan yang cocok.



- d. Perancangan fasilitas bangunan Pusat Rehabilitasi Ketergantungan Narkoba sebagai wadah untuk membantu pecandu secara fisik, psikologis dan sosial yang mentitikberatkan pada pemantapan dan pengembangan kepribadian melalui kegiatan yang diwadahnya.

1.5 Metode Penulisan

Metoda yang akan digunakan adalah metode deduktif dengan pemaparan permasalahan dan pemecahannya dari pendekatan tinjauan yang bersifat umum kepada hal-hal yang bersifat khusus melalui :

1.5.1 Pengumpulan Data

a. Data yang dikumpulkan

Data yang dibutuhkan untuk penulisan laporan ini meliputi data fisik dan non fisik yang secara terinci mencakup:

1) Data Fisik, meliputi:

- Data fisik tapak,
- Langgam arsitektur kawasan,
- Studi Objek sebagai bahan Referensi, mencakup identifikasi pelaku dan aktifitas

2) Data Non Fisik, meliputi:

- Tinjauan terhadap jumlah kasus penyalahgunaan narkoba di Palembang
- Tinjauan terhadap bahaya narkoba dan jenis-jenis terapi



- Standar-standar bangunan yang berkaitan dengan pusat rehabilitasi ketergantungan narkoba,
- Peraturan-peraturan bangunan kota Palembang.

b. Metoda Pengumpulan Data

Dalam mengumpulkan data, ada beberapa metoda yang digunakan, diantaranya yaitu :

1) Studi Kepustakaan

Yaitu mengumpulkan literatur, jurnal internet yang berkaitan dengan rehabilitasi ketergantungan narkoba, guna menyempurnakan kajian materi objek. Selain itu, literatur tersebut juga digunakan sebagai referensi perbandingan terhadap objek yang dikaji.

2) Studi Lapangan

Yaitu pengamatan dari dekat, melihat kondisi eksisting ke lokasi Pusat Rehabilitasi Ketergantungan Narkoba di Palembang serta tempat-tempat yang berkaitan dengan Ketergantungan Narkoba.

3) Wawancara

Metoda ini dilakukan terhadap pihak terkait, terutama pada para pemakai maupun bekas pemakai, psikiater, staff pengelola panti rehabilitasi dengan tujuan agar lebih dapat memahami tingkah laku mereka.



1.5.2 Analisa Data

Data yang telah diperoleh kemudian dianalisa dengan metoda deskriptif, yaitu dengan mengadakan pengumpulan data-data, baik primer maupun sekunder untuk kemudian dianalisa guna memperoleh dasar-dasar program perencanaan dan perancangan.

Aspek yang dianalisa antara lain adalah:

a. Aspek Manusia

Analisa ini menyangkut aspek manusia sebagai pengguna bangunan, hal ini dimaksudkan untuk dapat menentukan jenis ruang yang dibutuhkan.

b. Aspek Bangunan

Analisa ini menyangkut pemilihan bentuk, material, struktur dan utilitas bangunan guna menciptakan kenyamanan bagi pengguna bangunan serta memenuhi fungsi bangunan sebagai pusat rehabilitasi ketergantungan narkoba.

c. Aspek Lingkungan

Analisa ini mencakup semua yang berkaitan dengan lingkungannya demikian pula sebaliknya, meliputi pemecahan masalah yang berkaitan dengan potensi alam dan lingkungan, peraturan daerah setempat, dan kondisi *eksisting* lingkungan.

1.5.3 Konsep Perancangan

Konsep perancangan merupakan gagasan awal mengenai bentuk bangunan yang timbul dari proses analisa.



1.6 Kerangka Berpikir



Gambar.1 Sistematika Alur Pikir



1.7 Sistematika Pembahasan

Pembahasan laporan tugas akhir disusun dalam empat bagian dengan urutan sebagai berikut :

BAB I PENDAHULUAN

Berisi mengenai latar belakang perancangan Pusat Rehabilitasi Narkoba di Palembang, rumusan permasalahan, tujuan, lingkup penulisan, metodologi, kerangka berpikir dan sistematika penulisan.

BAB II TINJAUAN UMUM

Memberikan tinjauan singkat tentang narkoba dan bahayanya, menguraikan objek Pusat Rehabilitasi Ketergantungan Narkoba yang meliputi pentingnya menyediakan Pusat Rehabilitasi Ketergantungan Narkoba di Palembang, fungsi, tugas pokok serta sasaran, kriteria Pusat Rehabilitasi Ketergantungan Narkoba dan lain-lain. Selain uraian tentang objek, terdapat juga uraian mengenai lokasi dan kondisi tapak yang akan dijadikan alternatif dalam perancangan Pusat Rehabilitasi Ketergantungan Narkoba di Palembang.

BAB III PUSAT REHABILITASI KETERGANTUNGAN NARKOBA DI PALEMBANG

Berisi tentang tinjauan umum kota Palembang, kondisi tindakan penyalahgunaan narkoba di Palembang serta gambaran mengenai Pusat Rehabilitasi Ketergantungan Narkoba yang cocok di Palembang.



BAB IV ANALISIS PERANCANGAN

Berisi tentang kajian proses analisis teori yang meliputi analisa-analisa terhadap beberapa aspek. Analisa-analisa tersebut didapat dari pengumpulan data dan menghasilkan pemecahan masalah atau sintesa yang akan dijadikan konsep perancangan bangunan.

BAB V KONSEP PERANCANGAN

Berisi konsep perencanaan dan perancangan Pusat Rehabilitasi Ketergantungan Narkoba di Palembang sebagai pusat rehabilitasi yang merupakan pemecahan masalah dan akan menjadi acuan untuk transformasi desain.



DAFTAR PUSTAKA

Ching, Francis . 2000. *Arsitektur : Bentuk Ruang dan Tataan*. Jakarta, Erlangga.

De Chiara, Joseph. 1990. *Time Saver Standarts for Building Types*. USA,
Mc.Graw Hill, Inc.

<http://id.wikipedia.org/wiki/arsitektur>.

Departemen Tenaga Kerja R.I Direktorat Jenderal Pembinaan Pelatihan dan
Produktivitas Tenaga Kerja. 1993. *Pedoman Penyusunan Program
Latihan Bagi BLK-KLK*.

Depdikbud, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, Jakarta : Balai Pustaka

Hawari Dadang, 1991. *Penyalahgunaan Narkotika dan Zat Adiktif*, Jakarta : Balai
Penerbit FK. UI

Koentjoro. 2003. Memetakan Peredaran dan Pengguna Narkoba serta Arti Penting
Dukungan Sosial. *Makalah Pelatihan Petugas Sosial Masyarakat bidang
Narkoba Tingkat Propinsi* , Wisma Sargedede, Yogyakarta , Juni 2003. Oleh
Dinkessos DIY.

Kasus Penyalahgunaan Narkotika Ditinjau dari Ilmu Kesehatan Jiwa **Maret 1998**
Dr. Murcuanto Diwanto

Sarwono, Sarlito W.2001. *Psikologi Remaja*. Jakarta: PT.Raja Grafindo Persada.

Sasangka Hari. 2003. *Narkotika dan psikotropika dalam Hukum Pidana*. Bandung
: Mandar Maju.



www.DrugRehabAdvice.org

www.drugsrehab.info.com

www.dinkes.kebumen.go.id/

www.info@infeksi.com

www.kapanlagi.com

www.keluargasehat.com